

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
PRAKTIK UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PRODI ADM BISNIS POLMED**

Ika Mary Pasaribu¹, Safaruddin²

^{1,2} Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan
Email: safar@polmed.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship is a science that can be studied and applied, especially in universities. In fact, there are not a few entrepreneurship courses that have been studied in tertiary institutions but have had no impact on students who have completed them other than simply getting grades. So what must be implemented so that the entrepreneurship course that has been completed by the final year students can be applied, not just finished with the mere acquisition of grades. Given the importance of entrepreneurship, facing the global economy and the increasing difficulty of finding jobs for today's university graduates. Students as potential successors to the nation to build the country must think and choose whether after graduating from college they will look for work or create jobs. If we observe as Educators, mostly after graduating from college, Alumni compete to find jobs that are in accordance with their fields, rather than entrepreneurship. To achieve the aims and objectives that have been determined, the expected research targets are: 1) The creation of an interest in entrepreneurship from students and entrepreneurship can be created from the educational path. 2) The creation of a new practice-based learning method for entrepreneurship courses that is efficient in delivering entrepreneurship material. 3) The creation of university graduates who are able to create jobs who have an interest in entrepreneurship without having to wait for jobs.

Key Word: *Metode Pembelajaran berbasis praktik, Minat berwirausaha*

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia berdasarkan Sensus pada September 2020 berjumlah 270,20 juta jiwa. Jumlah Angkatan kerja pada bulan Agustus tahun 2020 berjumlah 138,22 juta jiwa, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan yang sama yakni 7,07% atau 9,77 juta orang. TPT menurut pendidikan, Jenjang pendidikan Diploma 6,76% sedangkan Universitas 5, 73%,

Penduduk Indonesia yang sangat besar jumlahnya, ditambah TPT yang masih tinggi jika tidak segera dilakukan suatu perubahan penurunan tingkat pengangguran khususnya pada jenjang pendidikan, akan berdampak terhadap timbulnya berbagai permasalahan, diantaranya adalah Pengangguran dan kejahatan.

Berbagai faktor penyebab tingginya tingkat pengangguran, diantaranya adalah bahwa Kompetensi yang dimiliki seseorang tidak sesuai dengan Kebutuhan Industri, atau seseorang yang memiliki ijazah Diploma atau Sarjana berharap memperoleh gaji yang besar, sedangkan kemampuan perusahaan relative terbatas. Salah satu kaedah yang tepat untuk mengatasi pengangguran adalah menciptakan wirausaha wirausaha yang kreatif dan Inovatif melalui Peningkatan

Kompetensi (Pengetahuan dan Keterampilan) mengelola usaha. Berbagai macam Program Pemerintah dan Organisasi lainnya telah dilaksanakan untuk menumbuhkan wirausaha baru dikalangan mahasiswa, diantaranya adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sejak tahun 2009 sampai sekarang melalui Kementerian Penyelidikan, Teknologi dan Pengajian Tinggi, yang sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program Usahawan Muda Mandiri (WMM) dari Bank Mandiri sejak 2010, Program Kreativiti Pelajar Vokasi (PKMV) bidang Kewirausahaan dan Program Kewirausahaan Nasional dari Kementerian Koperasi.Wirausaha Indonesia masih berjumlah 9, 457 juta atau 3,5 peratus penduduk. Perkara ini disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM melalui Sekretarisnya. Jumlah tersebut realtif masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 peratus, China 10 peratus, Singapura 7 peratus, Jepun 11 peratus dan AS 12 peratus.(sumber :www.industry.go.id).

Mahasiswa sebagai calon Penerus bangsa untuk membangun Negeri harus berpikir dan memilih apakah setelah tamat kuliah akan mencari kerja atau menciptakan Lapangan kerja. Jika kita amati sebagai Tenaga Pendidik,

kebanyakan setelah tamat kuliah, Alumni berlomba mencari Pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, ketimbang berwirausaha. Padahal Jika Pembangunan ingin cepat berhasil maka sebaiknya Alumni memilih berwirausaha, yakni mewujudkan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain.

Berdasarkan data , jumlah rata-rata peserta PMW Polmed yang memperoleh dana bantuan usaha setiap tahun sejak tahun 2009 hingga saat ini berjumlah 20 kelompok atau 60 orang mahasiswa, namun yang benar-benar berhasil menjadi wirausaha setelah tamat kuliah relative masih sedikit, yakni berkisar 15 s.d 20% . Rendahnya jumlah yang terus berwirausaha menurut pengamatan penulis, disebabkan kurangnya pendampingan dalam pengelolaan usaha.

Mata kuliah Kewirausahaan adalah salah mata kuliah Keahlian Berkarya yang menjadi muatan kurikulum pada semua program studi di Polmed, namun bila kita melihat isi dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah Kewirusahaan lebih banyak teori yang di sajikan dari pada praktik berwirausaha yang seharusnya.

Untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dikalangan mahasiswa diperlukan suatu Pengembangan metode

pembelajaran Kewirausahaan berbasis Praktik Praktik berwirausaha yang dapat dimuat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibidang Kewirausahaan yang memuat materi Perkuliahan Teori dan Praktik berwirausaha. Mahasiswa tidak cukup hanya dibekali Pengetahuan Teoritis, namun harus dibekali dengan Keterampilan (Skill) agar memiliki Kompetensi. Dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang memadai akan menumbuhkan Minat berwirausaha.

Kuliah Kewirausahaan dikalangan mahasiswa diharapkan akan dapat meningkatkan kompetensi dalam mendirikan dan mengelola usaha secara lebih profesional. Mahasiswa akan memiliki kemampuan dalam melihat peluang bisnis (usaha) serta memiliki ide-ide atau gagasan usaha untuk diwujudkan kedalam suatu usaha menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pasar sasaran. Keberhasilan mahasiswa dalam mengelola usaha akan berdampak positif terciptanya lapangan kerja buat mahasiswa tersebut dan lapangan kerja serta lapangan usaha untuk orang lain. Pembelajaran Kewirausahaan bertujuan untuk: (1) meningkatkan Kompetensi kewirausahaan dikalangan mahasiswa agar memilikikemampuan berpikir kreatif dan inovatif serta berpandangan jauh dan luas

berdasarkan pengetahuan pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya, (2) meningkatkan pemahaman berbagai macam aktivitas usaha diataranya bidang produksi, kewangan, bidang Sumber Manusia (HR) dan bidang pemasaran (3) meningkatkan pengetahuan dalam menciptakan kemitraan dalam bisnisnya (4) serta mampu menyusun suatu Rancangan usaha yang baik.

Dalam jangka panjang di harapkan model pembelajaran kewirausahaan diperguruan tinggi akan lebih banyak menghasilkan alumni sebagai pencipta pekerjaan dan bukannya pencari kerja. untuk mengetahui bahwa Metode Pembelajaran berbasis praktik dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan.

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang telah dirancang dan disusun secara sistematis untuk diterapkan oleh dosen atau guru dalam pelaksanaan proses pengajaran dan pembelajaran agar objektif pembelajaran dapat dicapai dengan sebaik mungkin.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 56) Kaedah pembelajaran

adalah kaedah kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan pelbagai aktiviti pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan..

Menurut Ginting (2014:42)Kaedah pembelajaran boleh didefinisikan sebagai cara atau gaya unik menggunakan pelbagai prinsip pendidikan serta pelbagai teknik dan sumber lain yang berkaitan sehingga proses pembelajaran berlaku pada pelajar.

Sedangkan menurut Sanjaya (2016: 147) kaedah pembelajaran adalah kaedah yang digunakan untuk melaksanakan reka bentuk yang telah disusun dalam aktiviti sebenar- benarnya sehingga tujuan yang telah disiapkan dicapai dengan optimum.

Pengertian Kewirausahaan

Berikut ini ada beberapa Pengertian Kewirausahaan oleh beberapa ahli:

1. Menurut Suryana (2013: 1) Keusahawanan adalah disiplin yang meneliti nilai, kemampuan, dan tingkah laku seseorang dalam menghadapi cabaran hidup dan bagaimana mendapatkan peluang dengan pelbagai risiko yang mungkin mereka hadapi.
2. Menurut Fahmi (2014: 1) Keusahawanan adalah sains yang

mengkaji pengembangan dan pengembangan semangat kreativiti dan keberanian untuk mengambil risiko untuk pekerjaan yang dilakukan untuk merealisasikan karya-karya tersebut.

3. Sementara itu, menurut Zimmerer dan Scarborough dalam Agustina (2015: 3) Keusahawanan adalah seseorang yang membentuk perniagaan baru yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan mengetahui peluang tertentu dan menggabungkan pelbagai sumberdaya untuk mendapatkan manfaat peluang tersebut.

Dari Beberapa Definisi Keusahawanan yang dicadangkan oleh pakar, dapat disimpulkan bahawa keusahawanan adalah sains membahas tentang cara mengidentifikasi peluang usaha dengan mempertimbangkan berbagai resiko ketidakpastian kemudian mengelolanya dengan memberdayakan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan atau menyediakan barang atau jasa yang kreatif dan inovatif yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan

memperoleh keuntungan (Profit) dalam jangka panjang.

Pengertian Minat Wirausaha

Menurut Santoso dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat keusahawanan adalah gejala psikologi untuk menumpukan perhatian dan melakukan sesuatu mengenai usahawan dengan rasa senang kerana ia mendatangkan faedah kepadanya.

Menurut Mustofa (2014), minat dalam bidang Kewirausahaan adalah tumpuan perhatian terhadap usaha karena cinta dan disertai dengan keinginan untuk belajar, mengetahui dan membuktikannya lebih jauh.

Mutmainah (2014) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah dorongan dan keinginan untuk mencuba atau menjalankan perniagaan. Sementara itu, menurut Slameto (2013: 180) minat adalah rasa keutamaan dan rasa minat terhadap sesuatu atau aktivitas, tanpa diminta.

Timbulnya Minat berwirausaha karena didasarkan adanya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha kemudian dilanjutkan dengan tindakan untuk memulai usaha dengan perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk maju dan berkembang dalam mengelola usaha.

Analisis Penelitian**Parameter PengukurandanPengamatan**

Parameter pada penelitian ini adalah hasil Mahasiswa/I AB Program studi Administrasi Bisnis semester 4 yang mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan di Politeknik Negeri Medan dengan menggunakan pendekatan Deskriptif.

Model Penelitian

Dengan model penelitian ini maka sejumlah maksud dan tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat dicapai, dimana sejumlah sasaran penting antara lain:

1. Teridentifikasi mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan
2. Teridentifikasi mahasiswa-mahasiswa yang termotivasi dengan metode pembelajaran
3. Tersedianya metode pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa dalam praktik mata kuliah kewirausahaan
4. Rekomendasi mengenai sasaran yang tepat dalam memilih bidang usaha yang diminati mahasiswa
5. Dan rekomendasi mengenai proses mekanisme, evaluasi dan penilaian.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

deskriptif kuantitatif deduktif - induktif dan bertujuan menguji teori dengan membangun fakta, memberikan hubungan antar variable dan menyimpulkan hasilnya.

Untuk tahap pertama dilakukan identifikasi minat, metode pembelajaran dan praktik masing-masing mahasiswa. Identifikasi ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar minat dan keinginan *Identification*

kepada sejumlah mahasiswa yang terdiri dari:

- 1) Metode Pembelajaran yang mampu mendongkrak minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- 2) Keinginan dan minat mahasiswa dalam menjalankan usaha sendiri, dengan praktik yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Pada akhirnya , Bagaimana kah metode pembelajaran kewirausahaan berbasis Praktik dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Polmed pada pelaksanaannya adalah yang menjadi Tujuan dari Penelitian Pengembangan Metode Pembelajaran (PPMP) ini adalah untuk mengetahui bahwa Metode Pembelajaran berbasis praktik dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan.

Timbulnya Minat berwirausaha karena didasarkan adanya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha kemudian dilanjutkan dengan tindakan untuk memulai usaha dengan perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk maju dan berkembang dalam mengelola usaha. Dapat disimpulkan pengalaman itu dapat diperoleh dengan adanya kegiatan langsung atau Praktek

Mata kuliah kewirausahaan pada penyusunan modul dan kurikulumnya tanpa di landasi oleh praktek tidak akan mendatangkan minat berwirausaha kepada mahasiswa –mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut, khususnya di Prodi Administrasi Bisnis.

Materi praktek sangat penting dalam pengaplikasian pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di lingkungan kampus, khususnya Politeknik Negeri Medan.

REFERENSI

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010, Manajemen SDM Perusahaan. Penerbit Rosda.
- Agnaia, A.A. 1996. Assessment of management training needs and selection for training: The case of Libyan Companies. *International Journal of Manpower*. 17(3), 31 – 51.
- Dewanti Retno, (2009). Kewirausahaan. Jilid I . Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Dessler, Gary. 2003. Human Resources Management, 9th edition, Prentice Hall.
- Handoko, Hani. 1998. Manajemen. Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- Henry Simamora. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 3. STIE YKPN Yogyakarta 2004
- Kasali, Renald, dkk (2010). Modul Kewirausahaan untuk Program Strata satu . Cetakan Pertama. Penerbit Hikmah. Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 1998. Pengembangan SDM. Rineka Cipta. Jakarta.
- O’Driscoll, M.P. dan Taylor, P.J. (1992). Congruence between theory and practice in management training needs analysis.
- Randal S. Schuler, Susan E. Jackson. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke 21.
- Salim, Gendro. (2010). Neuro Coaching , Merumuskan aksi Business Coach dalam sebuah Formula. Jakarta
- Seto, Mario. (2010). Success Coaching Keterampilan Baru untuk Melatih anda meraih sukses dalam hidup dan Bisnis. Cetakan Pertama. Penerbit Piranha. Yogyakarta.
- Safaruddin, 2008 Modul Kewirausahaan. Penerbit Politeknik Negeri Medan. Jurusan Administrasi Niaga. Siagian, Sondang. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryana. (2004). Kewirausahaan Pedoman Praktis. Kiat dan Proses Menuju Sukses

- Cetakan Keempat. Penerbit
Salemba Empat. Jakarta
Henry Simamora. 1995. MSDM.
Yogyakarta: Bagian Penerbit.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
YKPN.
- Taylor, P.J and O'Driscoll, M.P. 1998. A
new integrated framework for
training needs analysis.
- Human Resource Management
Journal. 8(2), 29 – 50.
- Wibowo (2007) Manajemen Perubahan.
Edisi kedua. Penerbit PT. Raja
Grafindo Persada.
Jakarta.
- Winardi (2005) Manajemen Perubahan
(The Management of Change).
Cetakan Ketiga.
Penerbit Kencana. Jakarta.

